



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 28%

Date: Monday, January 25, 2021

Statistics: 2314 words Plagiarized / 8267 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SURVEI MOTIVASI **ATLET DALAM MENGIKUTI PROGRAM LATIHAN DI KLUB BOLAVOLI**
SE KARISIDENAN KEDIRI SKRIPSI Diajukan **Untuk Memenuhi** Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada **Program Studi** PENJAS / OLEH :
RENDY RAMANDA SANDHIKA UTAMA NPM : 16.1.01.09.0140 FAKULTAS ILMU
KESEHATAN DAN SAIN (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2021 **BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang** Masalah
Bolavoli merupakan permainan bola besar yang bisa dimainkan oleh dua tim yang
dipisahkan oleh net dengan ketinggian net berbeda antara pemain putra dan putri, serta
kedua tim tersebut masing-masing tim terdiri dari 6 pemain (PR PBVSI, 2016).
Permainan ini diawali dengan servis ke daerah lawan **dengan cara** memantulkan bola.

Teknik dasar **bolavoli merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bolavoli.**
Menurut Sauaidah, Bekti dan Muharram (2020:58) secara **garis besar teknik dasar**
permainan bolavoli dibagi menjadi empat komponen **yang meliputi** pukulan
(smash/hitting), passing (passing), servis (service), dan hadang (blocking). **Teknik dasar**
ini yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai prestasi maksimal.

Keempat **teknik dasar tersebut merupakan modal dasar yang harus dipelajari dan dilatih**
bagi pemain jika ingin berprestasi, selain itu motivasi pemain atau atlet bolavoli jg
dibutuhkan. Pada dasarnya semua orang memiliki motivasi yang tinggi untuk
berprestasi. Besarnya motivasi seseorang berbeda-beda hal ini tergantung faktor
pendorong seperti kebutuhan, keinginan harapan dan lain sebagainya (Sardiman,
2006:77). Motivasi mampu menjadi pendorong seseorang untuk melakukan aktifitas
guna mencapai tujuannya. Hal ini senada dengan pendapat Purwanto (2006:72) bahwa
motivasi adalah pendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dari dalam hatinya
dalam bertindak guna mencapai tujuan yang dikehendakinya.

Motivasi sangatlah penting, karena motivasi merupakan alasan seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Apabila ada dua atlet dengan kemampuan yang sama tetapi motivasi yang dimiliki berbeda maka usaha yang akan dilakukan atlet dalam mencapai hasil yang diinginkan akan berbeda, dimana atlet yang termotivasi akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan atlet yang kurang termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya seseorang.

Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih fokus terhadap target atau standart yang ingin dia capai, sehingga dia akan lebih berusaha dan tidak bergantung pada orang lain, lingkungan maupun fasilitas yang didapatkan, melainkan dari kesadaran diri sendiri. Menurut Kompri (2016: 232) motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif atau dorongan yang bersumber dari dalam diri seseorang untuk mendorong ataupun mempengaruhi seseorang untuk bertindak dan berusaha mencapai tujuan yang diinginkan (Kompri, 2016:232).

Motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri individu masing-masing. Misalnya seorang atlet akan mengikuti latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya bukan karena dorongan dari orang lain melainkan dari kesadaran dirinya sendiri, bukan karena ingin mendapatkan imbalan atau hadiah berupa pujian ataupun penghargaan tetapi untuk memenuhi kebutuhannya sendiri sebagai seorang atlet. Alasan atlet tersebut untuk giat dan tekun melakukan latihan tidak bergantung dari luar melainkan mengutamakan kebutuhan yang dia harapkan.

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik. Menurut Kompri (2016:232) motivasi ekstrinsik adalah motif atau pendorong yang bersumber dari luar diri seseorang untuk bertindak atau berperilaku mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya : seorang atlet melakukan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya berdasarkan dorongan orang lain ataupun berharap untuk mendapatkan imbalan baik berupa penghargaan ataupun pujian. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangatlah penting dimiliki oleh seorang atlet dalam mencapai prestasi, begitu pula dengan atlet bolavoli. Hal ini dikarenakan untuk dapat menjadi atlet bolavoli yang berprestasi tidaklah mudah.

Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerakan atlet dalam bermain bolavoli dapat dikuasai dengan baik, karena permainan bolavoli merupakan permainan yang menuntut adanya kecepatan, kelentukan, dan kelincahan, kekuatan bagi para pemain. Di dalam mencapai hal tersebut para atlet bolavoli membutuhkan banyak

latihan. Latihan memiliki tujuan tertentu, apabila latihan dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan meningkatkan kemampuan dan prestasi. Baik prestasi diri maupun prestasi klub tersebut. Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dan memenangkan pertandingan dibutuhkan teknik dan taktik yang lebih luas dan kompleks. Oleh karena itu para atlet membutuhkan latihan yang terprogram dengan baik demi meningkatkan prestasinya.

Tujuan utama dari latihan adalah untuk membantu para atlet dalam meningkatkan keterampilan secara maksimal Harsono dalam Syarifudin dan Hadisasmita (1996:45). Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan oleh pelatih yaitu 1. Latihan fisik 2. Latihan teknik 3. Latihan taktik 4. Latihan mental. Keempat aspek tersebut di atas, harus dibangun secara serempak dan tak satu pun yang boleh diabaikan.

Keempat aspek harus dilatih dengan cara atau metode yang benar agar setiap aspek dapat berkembang semaksimal mungkin sehingga prestasi yang dicapai juga maksimal. Latihan sangat membutuhkan motivasi, karena tanpa adanya motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik latihan tidak akan berjalan secara optimal (Hamalik, 2005:108). Hal ini dapat dilihat dari pengalaman secara langsung, dimana atlet yang memiliki motivasi akan melakukan kegiatan latihan dengan penuh semangat sedangkan atlet yang tanpa motivasi belum tentu melakukan latihan, selain itu usaha atlet dalam mengikuti latihan juga akan berbeda.

Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang atlet yang memiliki motivasi rendah tidak akan berprestasi karena rendahnya usaha yang dilakukan untuk mencapai prestasi tersebut, sehingga besar kemungkinan atlet tersebut memiliki kemampuan yang tidak optimal. Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, atlet gagal dalam latihan (Catharina, 2004:112). Ada kenyataannya motivasi setiap orang dalam latihan berbeda-beda antara satu sama lain. Ada atlet yang rajin latihan karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula atlet yang latihan karena takut dimarahi oleh orang tua. Motivasi atlet tidak hanya timbul dari dalam diri atlet tetapi juga berasal dari luar.

Maka motivasi secara garis besar dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Dimiyati, 2002:90). Di dalam mengikuti program latihan peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, atlet dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan latihan (Sardiman, 2006:91). Dimiyati (2002:80) mengatakan bahwa atlet yang memiliki motivasi dalam latihan akan lebih bersemangat karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental yang berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang.

Motivasi dapat mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam latihan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri atlet yang menimbulkan kegiatan latihan menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan latihan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Selain latihan, untuk menjadi atlet bolavoli yang berprestasi juga harus bergabung dengan klub bolavoli, karena dengan bergabung pada klub bolavoli, atlet akan mendapatkan pengarahan dan program latihan dari pelatih.

Klub bolavoli merupakan klub bolavoli yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan bolavoli yang bertujuan untuk menghasilkan tim bolavoli yang tangguh dan berprestasi. Bolavoli di Karisidenan Kediri sangat berkembang dengan pesat, terbukti dengan salah satu finalis Proliga berasal dari Karisidenan Kediri (Muharram dan Kurniawan, 2019). Di Karisidenan Kediri banyak sekali Klub bolavoli yang terbentuk. Dimana semua Klub bolavoli berjuang untuk membina para atlet untuk memiliki prestasi yang diraih dalam berbagai kompetensi baik tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mewujudkan hal tersebut Klub bolavoli menyiapkan sarana dan prasaana yang dibutuhkan atlet maupun pelatih. Selain itu banyak program latihan yang diprogramkan para pelatih untuk meningkatkan kemampuan para atlet binaanya. Namun hal tersebut tidaklah cukup, karena kesadaran diri atlet sangatlah diperlukan seperti motivasi atlet. Dimana motivasi dapat menjadi penyemangat atlet untuk melakukan sesuatu. Namun pada kenyataannya dari hasil survey awal di salah satu Klub bolavoli di Karisidenan Kediri yaitu Klub bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung belum memiliki hasrat atau dorongan untuk meningkatkan prestasinya.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara langsung dengan pelatih Klub bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung dimana dari track record Peparnas (Pekan Paralympic Nasional) tahun 2016 dibandingkan 2019 sangatlah berbeda dari motivasi atlet dalam meningkatkan prestasinya. Prestasi yang ditargetkan tidak terpenuhi, bahkan juara yang diharapkan tidak didapatkan. Selain itu dari hasil wawancara dengan pelatih juga mengungkapkan ada beberapa atlet yang kurang disiplin dalam melaksanakan program latihan seperti datang terlambat, kurang fokus saat latihan, dan tidak bersemangat.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa atlet ada yang mengungkapkan bahwa merasa jenuh dengan program latihan yang diberikan, mereka menambahkan program latihan yang diberikan kurang variatif. Selain itu mereka juga mengungkapkan pelatih tidak menyampaikan tujuan mengikuti program latihan yang diberikan sehingga mereka tidak termotivasi mengikutinya dan cenderung asal-asalan. Dari segi prasarana

manajemen belum memiliki tempat latihan sendiri sehingga atlet harus berpindah-pindah tempat untuk melaksanakan latihan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri" Identifikasi Masalah Dari latar belakang yang timbul dari masalah diatas maka ada beberapa masalah yang perlu diidentifikasi, yaitu : Motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan latihan atlet. Motivasi atlet tidak hanya timbul dari dalam diri atlet tetapi juga berasal dari luar. Antusiasme atlet dalam mengikuti program latihan. Pembatasan Masalah Untuk memahami luasnya permasalahan yang diteliti dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya pembatasan masalah.

penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada survei motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri Rumusan Masalah Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri? Tujuan Penelitian Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri.

Manfaat Penelitian Manfaat teoritis Dapat memberikan bahan masukan terhadap pentingnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan terhadap kemampuan smash pada Klub Bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung. Menjadi landasan teori untuk penelitian sejenis untuk mengukur motivasi atlet dalam mengikuti program latihan pada Klub Bolavoli Pasopati Kabupaten Tulungagung. Manfaat Praktis Bagi Pelatih Dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi pelatih terhadap kegiatan melatih. Dapat dimanfaatkan sebagai landasan modifikasi bentuk latihan dan pengukuran kemampuan.

Memberikan sumbangan informasi yang berguna bagi pelatih untuk mengembangkan metode-metode latihan yang bervariasi. Bagi Atlet Memberi masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya, megoptimalkan pelajaran pendidikan jasmani dalam meraih keberhasilan belajar Bagi Peneliti Selanjutnya Bahan pertimbangan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut. BAB II KAJIAN TEORI Kajian Teori Motivasi Pengertian Motivasi Menurut Kompri (2016; 229) motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Perubahan energy dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata

berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dalam segala upaya yang dapat dia lakukan. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2010: 97) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Selain itu Kompri (2016; 231) menyatakan motivasi belajar merupakan kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Menurut Maslow dalam Dimiyanti dan Mudjiono (2010:81) berpendapat bahwa motivasi dalam diri seseorang berbeda-beda, disesuaikan dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan berprestasi. Kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai (1) keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit (2) menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek – objek fisik, atau ide-ide melaksanakan hal tersebut secepat mungkin dan seidependen mungkin, sesuai kondisi yang berlaku (3) mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi (4) mencapai performa puncak untuk diri sendiri (5) mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain (6) meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil, Dimiyanti (2009:80) juga mengungkapkan ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu Kebutuhan, terjadi bila individu merasa ketidakseimbangan antara apa yang dia miliki dan yang dia harapkan.

Misalkan siswa dia membutuhkan hasil belajar yang baik, oleh karena itu siswa tersebut mengubah cara-cara belajarnya. Dorongan, merupakan kekuatan utama mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan.

Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Jenis-jenis Motivasi Menurut Kompri (2016; 232) motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu : Motivasi Intrinsik Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi diri sendiri (tujuan itu sendiri).

Misalkan siswa menghadapi ujian karena senang pada mata pelajaran yang diujikan maka dia lebih termotivasi untuk belajar demi memenuhi kebutuhan akan prestasi dan memiliki harapan dapat menyelesaikan ujian serta memiliki minat untuk menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuannya. Motivasi Ekstrinsik Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti

dorongan, lingkungan dan imbalan. Misalnya, siswa belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan imbalan berupa nilai yang bagus, selain itu adanya dorongan dari guru maupun orang tua akan menambah motivasi dalam belajar.

Disamping itu lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa. Fungsi Motivasi Belajar Menurut Winansih (2012: 111) memberikan tiga fungsi motivasi belajar yaitu : Sebagai penggerak, yakni pendorong dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Menurut Dimyanti dan Mudjiono. 2010: 97-99) faktor yang mempengaruhi motivasi adalah : Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Kemampuan siswa. Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan dalam pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan. Kondisi siswa Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, akan mengganggu perhatian atau konsentrasi dalam belajarnya. Sebaliknya seorang siswa yang sehat akan mudah memusatkan perhatian dalam belajar.

Kondisi lingkungan siswa Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan bermasyarakat. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat, lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah akan meningkatkan semangat motivasi belajar yang lebih kuat bagi para siswa. Fungsi Motivasi Menurut Winansih (2012: 111) memberikan tiga fungsi motivasi yaitu : Sebagai penggerak, yakni pendorong dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Indikator Motivasi Menurut Uno (2008), indikator motivasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Motivasi Instrinsik Kebutuhan (need) Kebutuhan baik biologis maupun psikis dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan aktifitas guna mencapai tujuan yang

diinginkan. Harapan (Expectancy) Seseorang melakukan aktivitas disebabkan karena adanya harapan yang ingin dicapai dan diraihny setelah melakukan suatu aktivitas.

Minat Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan dengan rasa suka bukan dari paksaan orang lain. Minat menjadi faktor yang menentukan derajat keaktifan seseorang untuk melakukan sesuatu. Artinya minat tidak diekspresikan hanya sebagai perasaan suka saja melainkan lebih dari itu, minat lebih diekspresikan dengan derajat keaktifan dalam melakukan kegiatan yang diinginkan. Jadi seorang atlet yang memiliki minat terhadap latihan akan lebih aktif menjalankan latihan dibandingkan atlet lain yang kurang berminat dengan latihan.

Sedangkan menurut Slameto (2010:180), menyatakan bahwa minat adalah perasaan suka atau tertarik yang disorot oleh diri sendiri tanpa paksaan yang memaksa. Jadi dengan adanya minat dapat mendorong seseorang untuk gigih berusaha, aktif dalam melakukan kegiatan dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi rintangan maupun tantangan, serta akan lebih cepat mengingat atau memahami materi jika dijelaskan. Motivasi Ekstrinsik Dorongan keluarga/guru Dukungan dan dorongan dari anggota keluarga semakin menguatkan motivasi Lingkungan Lingkungan yang sehat dan menyenangkan, sinar matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi. Seseorang dapat termotivasi karena adanya suatu imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Fauziah (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani". Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik pada diri atlet kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Sukadana tahun 2013/2014 mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan dalam kategori tinggi (72,27%) sedangkan faktor ekstrinsik juga mampu mempengaruhi motivasinya dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dalam kategori tinggi pula (67,19%).

Tingginya pengaruh faktor intrinsik terhadap motivasi atlet disebabkan atlet telah memiliki derajat kesehatan yang sangat tinggi (80,46%), selain itu mereka juga telah memiliki perhatian yang tinggi pada mata pelajaran pendidikan jasmani (72,56%), memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani (68,59%), serta memiliki bakat dalam bidang olahraga yang tinggi (66,98%). Sedangkan tingginya pengaruh faktor ekstrinsik disebabkan karena metode mengajar guru memiliki variasi yang tinggi (73,52%), alat pelajaran pendidikan jasmani yang ada memiliki inovasi dan tingkat kelengkapan yang tinggi (61,30%), waktu pelajaran memiliki kesesuaian dengan

kondisi atlet yang sedang (59,51%) serta kondisi lingkungan memiliki dukungan yang tinggi (70,74%).

Yuliasari dan Indriarsa (2013) melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Atlet Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Studi pada SMA Dr. Soetomo Surabaya)". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat motivasi intrinsik atlet peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Dr. Soetomo Surabaya adalah 35,2 berada pada rentang skor 35,2-39,5 yang menyatakan bahwa tingkat motivasi instrinsik peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Dr. Soetomo Surabaya termasuk kategori tinggi.

Rata-rata tingkat motivasi ekstrinsik atlet peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Dr. Soetomo Surabaya adalah 26,18 berada pada rentang skor 0-28 yang menyatakan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik peserta kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Dr. Soetomo Surabaya termasuk kategori sangat rendah. Motivasi yang paling dominan terdapat pada motivasi instrinsik dengan presentase motivasi intrinsik berikut 18,8% kriteria sangat tinggi, 36,36% kriteria tinggi, 36,36% kriteria sedang, 9,09% kriteria rendah dan 0% kriteria sangat rendah.

Dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik yang sebesar 0% kriteria sangat tinggi, 0% kriteria tinggi, 0% kriteria sedang, 9,09% kriteria rendah dan 81,81% kriteria sangat tinggi. Dari data presentase diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang paling dominan adalah motivasi instrinsik Kerangka Berfikir Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi setiap orang dalam belajar berbeda-beda antara satu sama lain, sehingga dalam pencapaian tujuan hasil yang diperolehpun juga berbeda-beda.

Seperti halnya dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar atlet (Hamalik, 2005:108). Menurut Kompri (2016; 232) ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik) sangat bergantung pada individu.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan atlet sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri atlet misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan

pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil menikmati diterima oleh orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti : angka, piagam, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan, yang bersifat negative ialah ejekan (redicule) dan hukuman.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab program latihan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan atlet. Ada kemungkinan atlet belum menyadari pentingnya program latihan yang disampaikan oleh pelatih. Dalam keadaan ini atlet bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Pelatih berupaya membangkitkan motivasi atlet sesuai dengan keadaan atlet itu sendiri (Hamalik, 2005; 110). Oleh karena itu motivasi begitu berarti, dengan besarnya motivasi atlet akan mencapai keberhasilan program latihan secara optimal. Sehingga atlet termotivasi terhadap dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Jawa Timur. Gambar 2.1

Kerangka Berpikir **BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Identifikasi Variabel Penelitian Variabel penelitian adalah objek yang ditentukan peneliti untuk dikaji dan dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 39). Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Menurut Arikunto, (2010: 58), variabel tunggal adalah variabel yang menjadi dominasi dalam penelitian yang dilakukan. Variabel tunggal penelitian ini adalah motivasi. Motivasi adalah suatu yang menjadi penyebab atau pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan atau bertindak guna mencapai keinginan yang diharapkan.

Indikator motivasi dalam penelitian ini adalah : Motivasi Instrinsik : kebutuhan (need), harapan (Expectancy) dan minat Motivasi Ekstrinsik : dorongan keluarga/pelatih, lingkungan dan imbalan Teknik dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.

Hal ini senada dengan teori Sugiyono (2013:12) yang mengemukakan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik deskriptif. Teknik Penelitian Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dimana metode ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada dilapangan sesuai apa adanya tanpa menghubungkan maupun mencari pengaruh dari variabel lain.

Tempat dan Waktu Penelitian Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri. Waktu Penelitian Berikut ini adalah kegiatan penelitian yang diajukan peneliti: Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian No. Kegiatan Sep'20 Okt'20 Nop'20 Des'20 _____ Minggu _____ Minggu _____ Minggu _____ 1 2 3 4 1 2 3 4 5 1 2 3 4 1 2 3 4 1. Pengajuan skripsi dan penyusunan instrumen _____ 2. Mengurus izin penelitian kepada ketua Klub Bolavoli yang menjadi sampel penelitian _____ 3. Koordinasi dengan pelatih Klub Bolavoli _____ 4.

5. Analisis data hasil penelitian _____ 6. Penyusunan laporan hasil penelitian _____ Populasi dan Sampel Populasi Menurut Sugiyono (2013:148), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri meliputi wilayah Tulunggagung, Blitar, Kota Kediri dan Kabupaten Kediri.

Sampel Menurut Sugiyono (2013:149), sampel adalah sebagian dari dari jumlah dan karakteristik yang harus dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Penentuan sampel penelitian haruslah representatif, maksudnya dapat mencerminkan dari seluruh karakteristik yang terdapat pada populasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling kuota. Menurut Sugiyono (2013:155) sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

Hal ini berarti penelitian akan dianggap selesai jika peneliti memenuhi besaran kuota yang telah ditetapkan. Menurut Arikunto (2014:120), bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Besarnya kuota atau sampel dalam penelitian ini mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebesar $10\% \times 770 = 77$ responden. Rincian sampel dalam penelitian ini sebagai berikut: Tabel 3.2

Jumlah Sampel	No	Klub Bolavoli	Jumlah	Persentase	Jumlah Sampel
1	Pasopati	90	10%	9	
2	Patria	70	10%	7	
3	Bintang	90	10%	9	
4	Mars	76	10%	8	
5	Rajawali	60	10%	6	
6	Pervik	90	10%	9	
7	Angkas	90	10%	9	
8	Mitra	200	10%	20	
Jumlah		770	10%	77	

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Pengembangan Instrumen Instrumen penelitian merupakan suatu cara atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang telah

diperoleh. Instrumen penelitian adalah berupa angket/kuesioner.

Menurut Arikunto (2011:268), angket atau kuesioner tertutup adalah yang berisi pertanyaan dan sekaligus jawaban yang sudah disediakan sehingga nantinya responden hanya tinggal memberi tanda centang, check list (v) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner atau angket tersebut. Dalam tujuan analisis, menurut Ridwan (2013:39) sistematis pemberian jawaban dari responden dengan pemberian skor pada masing-masing pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: Sangat Setuju = skor 5 Setuju = skor 4 Netral = skor 3 Tidak Setuju = skor 2 Sangat Tidak Setuju = skor 1 Jumlah pertanyaan yang akan disediakan oleh peneliti dalam angket yang selanjutnya akan dijawab oleh responden. Dengan asumsi sebagai berikut: Tabel 3.3

Kisi-kisi Pertanyaan Angket Variabel	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
_Motivasi	_Motivasi Intrinsik	_Kebutuhan	_1, 2, 3, 4, 5, 6	_6
_Harapan	_7, 8, 9, 10, 11, 12	_6		
_Minat	_13, 14, 15, 16, 17, 18	_6		
_Motivasi Ekstrinsik	_Dorongan keluarga/pelatih	_19, 20, 21, 22, 23, 24	_6	
_Lingkungan	_25, 26, 27, 28, 29	_5		
_Imbalan	_30, 31, 32, 33, 34, 35	_6		
_Total	_35			

Validasi Instrumen Validitas merupakan alat yang dapat mengukur kevalidan suatu data. Penelitian menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data dan penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukur.

Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan membuat draft angket sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian instrumen angket divalidasi kepada dosen ahli atau Experts Judgement. Validasi isi dilakukan oleh tiga Experts Judgement yaitu Bapak Nur Ahmad Muharam, M.Or, Bapak Moh. Nur Kholis, M.Or. dan Bapak Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd. Dari hasil validasi ketiga Experts Judgement Hasil angket yang sudah divalidasi oleh dosen ahli dilanjutkan dengan menguji validitas dan reliabilitasnya.

Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut: Uji Validitas Uji validitas adalah uji untuk membuktikan apakah instrumen penelitian valid. Untuk mengetahui tingkan kevalidan dengan menggunakan pendekatan korelasi product moment yang perhitungannya dibantu program SPSS 24 For Windows. Item soal dikoreksi untuk menguji validitas internal setiap item pernyataan angket yang disusun dalam bentuk skala.

Adapun rumus dari korelasi product moment adalah sebagai berikut :
$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$
 Dimana : $\sum$ Koefisien korelasi $\sum$ Jumlah perkalian $\sum$ dan $\sum$ Kuadrat dari $\sum$ Kuadrat dari $\sum$ (Sumber: Arikunto, 2011:72) Untuk menentukan apakah sebuah item dinyatakan valid atau tidak,

maka ditetapkan patokan dengan tingkat signifikan yang dipergunakan yaitu 5% . Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item atau butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, maka dinyatakan valid (Arikunto, 2013:89). Uji Reliabilitas Sukardi (2007: 127) suatu instrumen dikatakan sama dengan konsistensi yang tinggi, apabila angket yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.

Ini berarti hasil pengukuran dengan instrumen tersebut sama jika sekiranya dilakukan pada orang yang sama pada waktu yang berlainan atau pada orang yang berlainan (tetapi dengan kondisi yang sama). Angket yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus KR-20 sebagai berikut. r_{KR-20} dengan : r : indeks reliabilitas instrumen. N : banyaknya butir instrumen. p : proporsi banyaknya siswa yang menjawab benar pada butir ke-i. $1 - p$: variansi total. (Budiyo, 2003: 69) Pada penelitian ini suatu angket dikatakan reliabel jika $r_{KR-20} = 0,70$.

Langkah-langkah Pengumpulan Data Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini perlu diterapkan langkah-langkah sebagai berikut: Menyebarkan angket pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi dalam mengikuti program latihan kepada atlet Mengumpulkan data yang telah diisi oleh atlet Data yang diperoleh di pilah berdasarkan skor penilaian yang sudah ditentukan, lalu di analisa untuk mengetahui persentase yang lebih dominan.

Teknik Analisis Data Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul akan tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, karena itu perlu adanya analisis data tersebut. Penggunaan analisis data dapat dilaksanakan dengan dua jenis analisa yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam penelitian seseorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka, maka penulis menggunakan analisis statistik.

Menurut Arikunto (2011: 298) teknik statistic adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan dari data tersebut. Sebelum melakukan analisis deskriptif terlebih dahulu data harus berdistribusi normal. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut: Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov dan perhitungannya dibantu program SPSS 24 For Windows.

Menurut Widiyanto (2013: 170) jika signifikansi $> 0,05$ data berdistribusi normal. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus : $DP = \frac{DP}{n} \times 100\%$ Keterangan : DP = Deskriptif Persentase (%) n = Skor yang diperoleh N = Jumlah total skor responden Arikunto (2011:27) Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor.

Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil peritungan penerapan Arikunto (2011:35) dengan patokan sebagai berikut: Menentukan skor tertinggi dan terendah Skor tertinggi = Bobot nilai terbesar Bobot nilai terbesar $\times 100\% = 55 \times 100\% = 100\%$ Skor tertinggi = Bobot nilai terkecil Bobot nilai terbesar $\times 100\% = 15 \times 100\% = 20\%$ Menentukan rentang persentase Rentang skor = skor tertinggi – skor terendah = $100\% - 20\% = 80\%$ Menentukan interval nilai Interval nilai = Rentang skor banyak klasifikasi = $80\% : 5 = 16\%$ Tabel 3.4

Klasifikasi Skor Motivasi Interval _Kategori _ 85% - 100% 69% - 84% 53% - 68% 37% - 52% 20% - 36% _Sangat tinggi Tinggi Sedang Rendah Sangat rendah _Sumber : Arikunto (2011:35) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Validasi Instrumen Untuk memperoleh data informasi yang akurat dan obyektif dalam kegiatan penelitian diperlukan suatu alat ukur yang baik. Kriteria alat ukur yang baik adalah alat ukur yang mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya, antara lain reliabel dan valid. Untuk mengetahui reliabilitas dan validitas angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen tersebut.

Adapun hasil uji instrumen diperoleh data sebagai berikut. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan Item Pertanyaan _Nilai Korelasi (rhitung) _Probabilitas _rtabel _Ket. _No. 1 _0,756 _0,000 _0,361 _Valid _No. 2 _0,883 _0,000 _0,361 _Valid _No. 3 _0,530 _0,000 _0,361 _Valid _No. 4 _0,847 _0,000 _0,361 _Valid _No. 5 _0,772 _0,000 _0,361 _Valid _No. 6 _0,869 _0,000 _0,361 _Valid _No. 7 _0,801 _0,000 _0,361 _Valid _No. 8 _0,654 _0,000 _0,361 _Valid _No. 9 _0,760 _0,000 _0,361 _Valid _No. 10 _0,725 _0,000 _0,361 _Valid _No. 11 _0,831 _0,000 _0,361 _Valid _No. 12 _0,749 _0,000 _0,361 _Valid _No. 13 _0,786 _0,000 _0,361 _Valid _No.

14 _0,705 _0,000 _0,361 _Valid _No. 15 _0,710 _0,000 _0,361 _Valid _No. 16 _0,624 _0,000 _0,361 _Valid _No. 17 _0,672 _0,000 _0,361 _Valid _No. 18 _0,665 _0,000 _0,361 _Valid _No. 19 _0,706 _0,000 _0,361 _Valid _No. 20 _0,713 _0,000 _0,361 _Valid _No. 21 _0,670 _0,000 _0,361 _Valid _No. 22 _0,600 _0,000 _0,361 _Valid _No. 23 _0,592 _0,000 _0,361 _Valid _No. 24 _0,595 _0,000 _0,361 _Valid _No. 25 _0,725 _0,000 _0,361 _Valid _No. 26 _0,831 _0,000 _0,361 _Valid _No. 27 _0,749 _0,000 _0,361 _Valid _No. 28 _0,786 _0,000 _0,361 _Valid _No. 29 _0,705 _0,000 _0,361 _Valid _No. 30 _0,710

_0,000 _0,361 _Valid __No. 31 _0,624 _0,000 _0,361 _Valid __No.

32 _0,672 _0,000 _0,361 _Valid __No. 33 _0,665 _0,000 _0,361 _Valid __No. 34 _0,706
_0,000 _0,361 _Valid __No. 35 _0,713 _0,000 _0,361 _Valid __No. Sumber: output SPSS Pada
tabel 4.1 terlihat bahwa nilai korelasi masing-masing item pernyataan terhadap total
skor konstruk dari setiap variabel motivasi atlet menunjukkan hasil yang signifikan, dan
menunjukkan bahwa nilai korelasi atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan
bahwa semua item pernyataan dari masing-masing indikator variabel motivasi atlet
dinyatakan valid Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics __Cronbach's Alpha _N of Items __0,972 _35 __
Sumber: output SPSS Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha
variabel motivasi atlet sebesar 0,972 > 0,70 sehingga dapat dikatakan semua konsep
yang mengukur variabel dari kuesioner adalah reliabel. Dengan demikian semua
item-item pada variabel motivasi atlet tersebut layak digunakan sebagai instrumen
penelitian.

Deskripsi Motivasi Atlet dalam Mengikuti Program Latihan di Klub Bolavoli Gambaran
motivasi atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli dari masing-masing
indikator motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan dan minat. Sedangkan pada
masing-masing indikator motivasi ekstrinsik yaitu dorongan keluarga/pelatih,
lingkungan dan imbalan, dapat disajikan sebagai berikut : Motivasi Intrinsik Dari angket
yang telah diisi oleh atlet didapatkan gambaran data dari masing-masing indikator
sebagai berikut : Kebutuhan Dari hasil angket mengenai kebutuhan atlet dalam
mengikuti program latihan di klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :
Tabel 4.3

Deskripsi Kebutuhan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Motivasi _Kategori
_Kebutuhan __ _Frekuensi _Persentase __ _Intrinsik _Sangat Tinggi _0 _0% __ _Tinggi
_12 _15,6% __ _Sedang _57 _74% __ _Rendah _8 _10,4% __ _Sangat Rendah _0 _0% __
Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar
berikut ini : / Gambar 4.1 Grafik Kebutuhan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan
Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase kebutuhan atlet dalam
mengikuti program latihan di klub bolavoli, sebagian besar masuk pada kategori sedang
yaitu sebesar 74%.

Harapan Dari hasil angket mengenai harapan atlet dalam mengikuti program latihan di
klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.4 sebagai berikut : Tabel 4.4 Deskripsi Harapan
Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Motivasi _Kategori _Harapan __ _Frekuensi
_Persentase __ _Intrinsik _Sangat Tinggi _11 _14,3% __ _Tinggi _34 _44,2% __ _Sedang _30

_39% __ Rendah _2 _2,6% __ Sangat Rendah _0 _0% __ Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar 4.2

Grafik Harapan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase harapan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar masuk pada kategori tinggi yaitu sebesar 44,2% Minat Dari hasil angket mengenai minat atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.5 sebagai berikut : Tabel 4.5 Deskripsi Minat Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan

Motivasi	Kategori	Minat	Frekuensi	Persentase
Intrinsik	Sangat Tinggi	0	0%	
	Tinggi	10	13%	
	Sedang	45	58,4%	
	Rendah	19	24,7%	
	Sangat Rendah	3	3,9%	

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar 4.3

Grafik Minat Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase minat atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli, pada ketegori tinggi terdapat 10 atlet atau 13%, pada ketegori sedang terdapat 45 atlet atau 58,4%, pada ketegori rendah terdapat 19 atlet atau 24,7%, dan pada ketegori sangat rendah terdapat 3 atlet atau 3,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas minat atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli masuk pada kategori sedang.

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase indikator dari motivasi intrinsik seperti kebutuhan, harapan dan minat atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli yang menunjukkan persentase yang sedang Motivasi Ekstrinsik Dari angket yang telah diisi oleh atlet didapatkan gambaran data dari masing-masing indikator sebagai berikut : Dorongan Dari hasil angket mengenai dorongan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.6 berikut: Tabel 4.6 Deskripsi Dorongan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan

Motivasi	Kategori	Dorongan	Frekuensi	Persentase
Ekstrinsik	Sangat Tinggi	3	3,9%	
	Tinggi	17	22,1%	
	Sedang	44	57,1%	
	Rendah	12	15,6%	
	Sangat Rendah	1	1,3%	

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar 4.4

Grafik Dorongan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase dorongan keluarga/pelatih terhadap atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli, pada ketegori sangat tinggi terdapat 3 atlet atau sebanyak 3,9%, pada ketegori tinggi terdapat 17 atlet atau 22,1%, pada ketegori sedang terdapat 44 atlet atau 57,1%, pada ketegori rendah terdapat 12 atlet atau 15,6%, dan pada ketegori sangat rendah terdapat 1 atlet atau 1,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas dorongan keluarga/pelatih terhadap

atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli pada kategori sedang.

Lingkungan Dari hasil angket mengenai lingkungan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.7 sebagai berikut : Tabel 4.7 Deskripsi Lingkungan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan

Motivasi	Kategori	Lingkungan	Frekuensi	Persentase	Ekstrinsik
Sangat Tinggi	2	2,6%			
Tinggi	7	9,1%			
Sedang	44	57,1%			
Rendah	23	29,9%			
Sangat Rendah	1	1,3%			

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar 4.5

Grafik Lingkungan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Persentase lingkungan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli, pada ketegori sangat tinggi terdapat 2 atlet atau sebanyak 2,6%, pada ketegori tinggi terdapat 7 atlet atau 9,1%, pada ketegori sedang terdapat 44 atlet atau 57,1%, pada ketegori rendah terdapat 23 atlet atau 29,9%, dan pada ketegori sangat rendah terdapat 1 atlet atau 1,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas lingkungan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli masuk pada kategori sedang.

Imbalan Dari hasil angket mengenai imbalan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli dapat terlihat pada tabel 4.8 sebagai berikut : Tabel 4.8 Deskripsi Imbalan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan

Motivasi	Kategori	Imbalan	Frekuensi	Persentase	Ekstrinsik
Sangat Tinggi	1	1,3%			
Tinggi	40	51,9%			
Sedang	31	40,3%			
Rendah	5	6,5%			
Sangat Rendah	0	0%			

Jika tabel di atas diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar 4.6

Grafik Imbalan Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Persentase imbalan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli, pada ketegori sangat tinggi terdapat 1 atlet atau 1,3%, pada ketegori tinggi terdapat 40 atlet atau 51,9%, pada ketegori sedang terdapat 31 atlet atau 40,3%, dan pada ketegori rendah terdapat 5 atlet atau 6,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas imbalan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli masuk pada kategori tinggi. Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase indikator dari motivasi ekstrinsik seperti dorongan keluarga/pelatih, lingkungan dan imbalan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli yang menunjukkan persentase yang sedang.

Motivasi Atlet Motivasi atlet dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sebelum melakukan analisis deskriptif terlebih dahulu data harus berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov dan perhitungannya dibantu program SPSS. Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

Intrinsik	Ekstrinsik	N
77	77	

_Normal Parametersa,b _Mean _62.9351 _63.0779 __ _Std. Deviation _4.88375 _6.68220 _
 _Most Extreme Differences _Absolute _154 _136 __ _Positive _154 _136 __ _Negative
 _-.086 _-.102 __ _Test Statistic _154 _136 __ _Asymp. Sig. (2-tailed) _108c _131c __ _Untuk
 analisis statistik dapat dilihat dari tabel 4.9, nilai signifikan motivasi atlet tersebut lebih
 besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan
 motivasi intinsik atlet sebesar 0,108 dan nilai signifikan motivasi ektinsik atlet sebesar
 0,131.

Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data motivasi intrinsik maupun ekstrinsik
 terdistribusi normal. Berdasarkan data hasil penelitian dapat diketahui motivasi atlet
 dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli secara keseluruhan adalah sebagai
 berikut: Motivasi Intrinsik Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase
 motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli adalah sebagai
 berikut: Tabel 4.10 Motivasi Intrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Kategori
 _Motivasi Intrinsik __ _Frekuensi _Persentase __ _Sangat Tinggi _0 _0% __ _Tinggi _10 _13%
 __ _Sedang _66 _85,7% __ _Rendah _1 _1,3% __ _Sangat Rendah _0 _0% __ _Jika tabel di atas
 diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar
 4.7

Grafik Motivasi Intrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Berdasarkan tabel dan
 grafik di atas, dapat diketahui persentase motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti
 program latihan di klub bolavoli, pada ketegori tinggi terdapat 10 atlet atau sebanyak
 13%, sedangkan pada ketegori sedang terdapat 66 atlet atau 85,7% dan pada ketegori
 rendah terdapat 1 atlet atau 1,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara
 keseluruhan mayoritas motivasi instrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub
 bolavoli masuk pada kategori sedang.

Motivasi Ekstrinsik Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase motivasi
 ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli adalah sebagai berikut:
 Tabel 4.11 Motivasi Ekstrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Kategori _Motivasi
 Ekstrinsik __ _Frekuensi _Persentase __ _Sangat Tinggi _0 _0% __ _Tinggi _15 _19,5% __
 _Sedang _57 _74% __ _Rendah _5 _6,5% __ _Sangat Rendah _0 _0% __ _Jika tabel di atas
 diperlihatkan dalam diagram akan nampak seperti pada gambar berikut ini : / Gambar
 4.8

Grafik Motivasi Ekstrinsik Atlet Dalam Mengikuti Program Latihan Berdasarkan tabel dan
 grafik di atas, dapat diketahui motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan
 di klub bolavoli, pada ketegori tinggi terdapat 15 atlet atau sebanyak 19,5%, pada
 ketegori sedang terdapat 57 atlet atau 74%, dan pada ketegori rendah terdapat 5 atlet
 atau 6,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas

motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli masuk pada kategori sedang.

Pembahasan Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui persentase indikator dari motivasi intrinsik seperti kebutuhan, harapan dan minat atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli se Karisidenan Kediri menunjukkan persentase yang sedang. Ini terlihat dari hasil penyebaran angket yang menunjukkan pada indikator kebutuhan atlet dalam mengikuti program latihan 74% masuk pada kategori sedang, indikator harapan atlet dalam mengikuti program latihan 44,2% masuk pada kategori tinggi, dan indikator minat atlet dalam mengikuti program latihan 58,4% masuk pada kategori sedang.

Hal ini juga diperkuat dari hasil angket yang di isi atlet klub bolavoli se Karisidenan Kediri dimana mereka termotivasi menekuni olahragabolavoli karena ingin mengasah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki bukan karena orang lain ataupun hanya sekedar mendapatkan peghargaan semata, tetapi lebih karena kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan, harapan untuk menjadi atlet nasional yang berbakat dan minat dalam olahraga bolavoli. Sedangkan persentase indikator dari motivasi ekstrinsik seperti dorongan keluarga/pelatih, lingkungan dan imbalan atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli se Karisidenan Kediri yang menunjukkan persentase sedang.

Ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang menunjukkan pada indikator dorongan keluarga/pelatih terhadap atlet dalam mengikuti program latihan 57,1%, masuk kategori sedang, pada indikator lingkungan atlet dalam mengikuti program latihan 57,1% masuk kategori sedang dan indikator dan pada indikator imbalan atlet dalam mengikuti program latihan 51,9% masuk kategori tinggi. Hal ini juga diperkuat dari hasil ngket yang di isi atlet klub bolavoli se Karisidenan Kediri dimana mereka termotivasi menekuni olahragabolavoli karena ingin mengejar prestasi dan menjadi atlet yang professional agar dapat membanggakan orang tua, selain itu mereka termotivasi mengikuti program latihan karena pelatih mewajibkan untuk mengikuti program yang telah disusun, dan adanya penghargaan bagi atlet yang mengikuti program latihan dengan baik.

Menurut Kompri (2016; 232) ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (intrinsik) dan motivasi dari luar individu (ekstrinsik) sangat bergantung pada individu. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan atlet sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri atlet misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil menikmati untuk diterima oleh

orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti : angka, piagam, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan, yang bersifat negative ialah ejekan (redicule) dan hukuman.

Motivasi ekstrinsik tetap diperlukan, sebab program latihan tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan atlet. Ada kemungkinan atlet belum menyadari pentingnya program latihan yang disampaikan oleh pelatih. Dalam keadaan ini atlet bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Pelatih berupaya membangkitkan motivasi atlet sesuai dengan keadaan atlet itu sendiri (Hamalik, 2005; 110). Jika dilihat secara keseluruhan terkait motivasi atlet dalam mengikuti program latihan motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif yaitu motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebesar 66% memiliki motivasi yang sedang.

Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli hanya sebesar 57% memiliki motivasi yang sedang. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Motivasi setiap orang dalam belajar berbeda-beda antara satu sama lain, sehingga dalam pencapaian tujuan hasil yang diperolehpun juga berbeda-beda. Seperti halnya dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar atlet (Hamalik, 2005:108). Oleh karena itu motivasi begitu berarti, dengan besarnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan akan mencapai keberhasilan program latihan secara optimal. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN SIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar atlet dalam mengikuti program latihan di Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri.

Dimana motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu sebanyak 66% memiliki motivasi yang sedang, yang artinya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan berasal dari dalam dirinya sendiri seperti faktor kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan, harapan untuk menjadi atlet nasional yang berbakat dan minat dalam olahraga bolavoli. Sedangkan motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti program latihan di klub bolavoli sebagian besar yaitu

sebanyak 57% memiliki motivasi yang sedang, yang artinya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan berasal dari luar diri, seperti adanya dorongan untuk mengejar prestasi dan menjadi atlet yang professional agar dapat membanggakan orang tua, lingkungan seperti sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program latihan dengan baik dan imbalan bagi atlet yang bersungguh sungguh melaksanakan program latihan dengan baik dan menunjukkan adanya peningkatan kemampuannya, maka atlet tersebut akan sering diajak even.

IMPLIKASI Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang dapat dilakukan terkait dengan hasil penelitian ini adalah: Implikasi Teoritis Motivasi dapat mendorong seseorang untuk berperilaku. Motivasi sangat penting dimiliki karena motivasi menjadi alasan seseorang berperilaku, dengan besarnya motivasi atlet dalam mengikuti program latihan akan mencapai keberhasilan program latihan secara optimal. Implikasi Praktis Hasil penelitian ini sebagai tolak ukur tingkat motivasi atlet Klub Bolavoli se Karisidenan Kediri dalam mengikuti program latihan Dengan hasil ini dapat sebagai acuan Klub Bolavoli dan pelatih untuk mengontrol motivasi para atlet binaanya untuk keberhasilan program latihan yang diberikan.

SARAN-SARAN Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya disampaikan saran sebagai berikut : Bagi Klub Bolavoli Klub Bolavoli harus mampu memfasilitasi tempat latihan dengan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program latihan secara maksimal agar motivasi atlet dalam mengikuti program latihan meningkat Bagi Pelatih Pelatih harus mampu menumbuhkan motivasi dalam mengikuti program latihan dengan meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi atlet seperti menumbuhkan sikap kedisiplinan dalam diri atlet, minat terhadap bolavoli, harapan akan peningkatan prestasi setelah mengikuti program latihan, imbalan bagi atlet yang berkompeten.

Bagi Atlet Hendaknya dapat mempertahankan kebutuhan, harapan, minat, dalam diri untuk mengikuti program latihan serta meningkatkan dorongan, menciptakan lingkungan yang kondusif dan imbalan yang didapat jika bersungguh-sungguh dalam mengikuti program latihan yang mampu mempengaruhi motivasinya demi pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut DAFTAR PUSTAKA Arikunto, S. 2011. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta Arikunto, S. 2014. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta Catharina dkk, Tri Anni. 2004. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Pres Dimiyati, Mujiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta Fauziah. Eva. 2013.

Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani. Universitas Lampung. Firmansyah, Helmi. 2009. Hubungan

Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. Jurnal JPJI (Nomor 3 Volume 2) Hlm28-31
Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
Hamalik, Oemar. 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Antariksa
Hamzah B. Uno. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
Hamzah B. Uno. 2001. Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian. Jakarta: Delima Press.
Isjoni. 2009. Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok.

Bandung : Alfabeta Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.
Jambi : Rosdakarya. Muharram, Nur Ahmad dan Kurniawan, Wing Prasetya. (2019) Pengembangan Model Latihan Fartlek Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Pemain Bolavoli (Studi Pengembangan Pada Pemain Bola Voli Putra Tingkat Intermediet Di Kota Kediri). Jurnal Pendidikan Kahuripan. (2) 1 : 50-60.
Muharram, Nur Ahmad, Suaidah, Noviatu dan Bakti, Ruruh Andayani (2020). Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019/2020.

Jurnal Ilmu Olahraga. (1) 1 : 57-61. PBVSI 2016. Peraturan Resmi Pertandingan Bola Voli. Jakarta: Tidak dipublikasikan
Purwanto, M. Ngalm. 2006. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Ridwan. 2013. Dasar-Dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.
Sardiman A. M. 2006. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
Sudijandoko, Andun. 2010. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia 7 (1).
Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
Suherman, Adang. 2000. Dasar-Dasar Penjasokes. Jakarta: Depdikbud
Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
Umar, H. 2000, Metode Penelitian.

Jakarta : Salemba Empat. Winansih. Varia. 2009. Psikologi Pendidikan. Medan : La Tasnsa
Pers
Yuliasari dan Indriarsa. 2013. Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. Universitas Negeri Surabaya

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://nurfiasendy1422.wordpress.com/category/olahraga/>
<1% - <https://www.yuksinau.id/bola-voli/>
<1% - <https://jurnal.uns.ac.id/ijcee/article/download/17942/14328>
<1% - <https://agitica.blogspot.com/>
<1% - <https://edoc.pub/motivasi-belajar-3-pdf-free.html>
<1% - <http://eprints.perbanas.ac.id/1754/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>

<1% - <https://sutriyani.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.09.0100.pdf

<1% - <https://id.scribd.com/doc/243615449/makalah-organisasi>

<1% - https://www.researchgate.net/publication/334368864_KEDUDUKAN_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_DALAM_PEMBELAJARAN

<1% - <https://firdaussuaib.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <http://journal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/download/194/132>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__rabu_6_maret_2013

<1% - <https://makalahkuki.blogspot.com/2018/11/motivasi-dalam-olahraga.html>

<1% - <https://itcornerina.blogspot.com/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33512089.pdf>

<1% - <https://mgmpjenjasgresik.wordpress.com/2015/06/22/dasar-dasar-pendidikan-jasmani/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/284129826/Penjasorkes-SMA-Kls-XII>

<1% - <https://has5n.wordpress.com/2011/01/05/proposal-skripsi-bab-1-2-3/>

<1% - <https://kasmadi22.blogspot.com/2016/04/kondisi-dan-komponen-fisik-pencak-silat.html>

<1% - <https://akbarsportunm.blogspot.com/2013/04/latihan-kondisi-fisik-cabang-olahraga.html>

<1% - <https://variyaka.wordpress.com/proposal-tugas-kiriman-mahasiswa/>

<1% - https://issuu.com/hufajarbali/docs/fajar_bali_edisi_5_des_2012

<1% - <https://blog.ruangguru.com/latihan-soal-tryout-utbk-1-tahun-2021-sosiologi>

<1% - <https://bnetpwj.blogspot.com/2015/11/motivasi-dalam-psikologi-olahraga.html?m=1>

<1% - <https://ilmiahilmu.wordpress.com/>

<1% - <https://123dok.com/document/rz3xxk8z-faktor-faktor-mempengaruhi-pencapaian-prestasi-panjat-tebing-batang.html>

<1% - <https://poojetz.wordpress.com/2011/page/39/>

<1% - <https://kikyputriani.wordpress.com/2014/02/24/kumpulan-judul-penelitian-tindak-kelas-s-6/>

1% - <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/download/187/158/>

<1% - <https://idoc.pub/documents/pjok-sd-kkjpdf-3no09q88qynd>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230792439.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/nq7e0vvz-pembinaan-prestasi-klub-bola-voli-semarang-jateng-tahun.html>

<1% -

<https://rinitarosalinda.blogspot.com/2015/09/peranan-hukum-dalam-kehidupan.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/303912249_Model_mental_dan_daya_saing_bangsa_Transformasi_menuju_perilaku_prestatif_dan_progresif

<1% - <https://vanbolon.blogspot.com/2013/09/kecemasan-olahraga.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/rz34o69y-peningkatan-kemampuan-bercerita-melalui-teknik-cerita-berangkai-dengan.html>

<1% - <https://www.teknikaftui.net/2018/apt-2018/>

<1% -

<https://123dok.com/document/myjr0v5z-analisis-manajemen-prasarana-gelanggang-olahraga-purwokerto-peningkatan-masyarakat.html>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p6d2j29/Berdasarkan-hal-tersebut-perlu-dilakukan-penelitian-dengan-melakukan/>

<1% -

<https://cabulocabulo27.blogspot.com/2017/11/hakikat-psikologi-tujuan-dan-manfaat.html>

<1% - https://www.academia.edu/35107362/Jurnal_antropologi_papua

<1% - <https://www.scribd.com/document/356762516/prosiding-unnesa-2016>

<1% - <http://simki.unpkediri.ac.id/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/195485622/Doc>

<1% -

<https://123dok.com/document/8yd0g51z-penerapanstrategi-pembelajaran-distributed-progressiveuntuk-meningkatkan-pendidikan-jasmanipada-banyudono.html>

<1% - <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/download/925/864>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/194350680/Tugas-Proposal-Ludia-U-S-2411-076>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/275878037.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/13009/5/Bab%202.pdf>

<1% -

<https://coretanserbupena.blogspot.com/2012/05/pentingnya-motivasi-dalam-belajar.html>

<1% - http://repository.upi.edu/14408/6/S_KTP_1006182_Chapter3.pdf

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/94939801/Hubungan-Antara-Motivasi-Dengan-Prestasi-Belajar-Siswa-Pada-Mata-Pelajaran-Geografi-Di-Kelas-Xi-Ips-Sma>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/78294988/Motivasi-human-capitaldocx/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/pj0ob5j/Mengatasi-kendala-kendala-mencapai-standar-tinggi-Mencapai-performa-puncak/>

<1% - <https://salira81.blogspot.com/2015/11/>

<1% -

<https://www.slideshare.net/mayawi/motivasi-dalam-belajar-dan-pembelajaran-makalah-bdp>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/283197476/motivasi-belajar>

<1% - <https://123dok.com/document/1y9r5pvy-gaya-belajar-dan-motivasi-belajar.html>

<1% - <https://skripritha.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1569/12/11410031_Ringkasan.pdf

<1% - <https://vemysakura.blogspot.com/2015/12/makalah-motivasi-belajar-siswa.html>

<1% -

<https://indahtarijuli.blogspot.com/2016/05/makalah-pengaruh-motivasi-belajar.html>

<1% - <https://rajutasembiring.wordpress.com/2012/11/>

<1% -

<https://imadeputrawan.wordpress.com/2020/09/10/assignment-for-school-management-class/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p17ce86d/23-MEMOTIVASI-SISWA-PESERTA-DIDIK-a-Unsur-unsur-yang-mempengaruhi-motivasi/>

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/download/138/1375>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3526/5/Bab%202.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/46477/2/BAB%20II.pdf>

<1% - <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html>

<1% - <https://syu3f.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran-arcs-attention.html>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7958/3/T1_292010181_BAB%20II.pdf

<1% - <http://historya-magistravita.blogspot.co.id/feeds/posts/default>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada_8_desember_2009

<1% -

<https://psikologi45.blogspot.com/2012/01/tahap-perkembangan-sigmund-freud.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/p7qv8lz5-hubungan-motivasi-intrinsik-dan-ekstrik-terhadap-psikologi-ibu-menopause.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68089/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>

<1% - <https://repository.ung.ac.id/data/tanggal/30.08.2018>

1% - <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/435>
<1% -
http://eprints.ums.ac.id/52643/12/NASKAH%20PUBLIKASI_HUBUNGAN%20ANTARA%20MOTIVASI%20KERJA%20DENGAN%20KINERJA%20KARYAWAN.pdf
<1% -
<https://www.scribd.com/document/356879770/Kumpulan-Makalah-PKMI-PIMNAS-XIX-2006-UMM-Malang-pdf>
<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33539962.pdf>
<1% -
<https://soalterbaru.com/daftar-250-contoh-judul-skripsi-pendidikan-olahraga-dan-kesehatan-terbaru-mudah-dikerjakan/>
<1% -
<https://123dok.com/document/plq5j3y4-perbandingan-indeks-pengguna-pesawat-ortodonti-swasta-harapan-negeri.html>
<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/category/pembelajaran/>
1% -
<https://mooza-alkaz.blogspot.com/2014/03/makalah-perkembangan-psikis-pada-masa.html>
1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326893/penelitian/permainan+matematika.pdf>
1% - <https://abudaud2010.blogspot.com/2010/07/motivasi-belajar.html>
<1% -
<https://de.scribd.com/doc/104786309/BukuBse-belajarOnlineGratis-com-Kelas7-Ilmu-Pengetahuan-Sosial-Suprihartoyo-1>
<1% -
<https://123dok.com/document/oy8nn45y-motivasi-mengikuti-ekstrakurikuler-bola-siswa-kelas-negeri-pekalongan.html>
<1% - <https://library.uns.ac.id/category/inaugural-lectures/>
<1% - <https://rinastkip.wordpress.com/tag/materi-kuliah/>
<1% -
<https://123dok.com/document/8ydk5njq-persepsi-masyarakatterhadap-perjuangan-mengunang-menentang-kolonialisme-belanda-kecamatan kotaagung.html>
<1% - https://ricky cyber.blogspot.com/2013/04/makalah-produktivitas-kerja_41.html
<1% -
https://www.academia.edu/5335122/KEPEMIMPINAN_KOMUNIKASI_DAN_MOTIVASI_DALAM_ORGANISASI_Oleh_FX_SUPRIYONO
<1% - <https://id.scribd.com/doc/292060731/Jurnal-Ilmiah-Voli-2>
<1% - <http://digilib.ikipgripta.ac.id/295/7/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>
<1% - <https://tekape.id/metode-penelitian-survey-deskriptif-kuantitatif/>

<1% -

<https://umimukaromah23.blogspot.com/2014/09/penelitian-deskriptif-bidang-pendidikan.html>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p6n5od9e/B-Lokasi-dan-Waktu-Penelitian-1-Lokasi-Penelitian-Lokasi-penelitian-merupakan/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33530693.pdf>

<1% - http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_8.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/36741796/Kemampuan_Pertumbuhan_Ekonomi_dalam_Memoderasi_Pendapatan_Aslil_Daerah_dan_Dana_Alokasi_Umum_Terhadap_Belanja_Modal_pada_Kabupaten_Kota_di_Provinsi_Jawa_Timur

<1% - <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>

<1% - <https://putratok.wordpress.com/2012/12/16/populasi-dan-sampel/>

<1% - <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/JIIA/article/download/267/204>

<1% -

http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power_Point_Perkuliahan/Eksperimen/Populasi_%26_sampel.ppt_%5BCompatibility_Mode%5D.pdf

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/14.1.01.09.0050.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/6zkr3rpy-analisis-faktor-faktor-mempengaruhi-penyerapan-anggaran-satuan-perangkat.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/dzx32dzt-potensi-peranan-zakat-dalam-mengentaskan-kemiskinan-kota-medan.html>

<1% - http://repository.upi.edu/30406/6/S_PPb_1304862_Chapter3.pdf

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-angket/>

<1% - <https://nanangbaskara.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2220/7/08410036_Bab_3.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dzx14wyr-hubungan-burnout-kepuasan-pustakawan-perpustakaan-universitas-negeri-padang.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/nq7jxdq6-efektivitas-komunikasi-terapeutik-terhadap-penurunan-tingkat-kecemasan-orang-tua-yang-anaknya-dirawat-di-ruang-icu-rsud-dr-pirngadi-medan-tahun-2013.html>

<1% - <https://karyatulisku.com/teknik-pengumpulan-data-wawancara/>

<1% - <https://doku.pub/documents/buku-metode-penelitian-sugiyono-k0pzy9y681l1>

<1% - <https://www.scribd.com/document/333984279/Amir-Fatah-F-07502241012>

<1% - <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AP/article/view/3799/3675>

<1% -

<https://docobook.com/perbedaan-tingkat-kedisiplinan-ditinjau-dari-tipe-kepribadian.htm>

<1% -

<https://www.kaskus.co.id/thread/0000000000000000006658618/say-it-with-data---forum-statistika-indonesia--anak-statistika-masuk/>

<1% -

<https://123dok.com/document/y6eow67z-penggunaan-software-proteus-pembelajaran-meningkatkan-penguasaan-pemrograman-mikrokontroler.html>

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-motivasi-kerja-terhadap-kinerja-guru-sekolah8b9ce0024a1da7f3abdba441f0e71ba869049.html>

<1% -

http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1A109064.pdf

<1% -

<https://dillaoctavia.wordpress.com/2015/06/16/merencanakan-evaluasi-program-pelatihan-dan-pengembangan/>

<1% - <http://www.ftik.usm.ac.id/A105C6C/rumus-uji-validitas-pilihan-ganda.pdf>

<1% -

https://mafiadoc.com/program-studi-pendidikan-matematika-program-pasca-_59bfdc451723dd95e7becd54.html

<1% -

<https://www.ndaru.net/wp-content/uploads/audit-kinerja-sektor-publik-pengumpulan-dan-pengolahan-data.pdf>

<1% -

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf

<1% - <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>

<1% -

<https://docobook.com/hubungan-antara-pemahaman-demokrasi-dan-budaya.html>

<1% - <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_psi_0806946_chapter3.pdf

<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/3460/2550>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/306782763/mesin>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p24mhmb/Total-skor-perhitungan-masing-masing-res>

ponden-dari-kuesioner-mengenai-ukuran/

<1% - <https://www.scribd.com/document/393040840/artikel2018-pdf>

<1% - <https://rumushitung.com/2012/12/10/cara-menghitung-persentase/>

<1% -

http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1501646467bab_3.pdf

<1% - <https://www.scribd.com/document/365794989/Contoh-Pkm-Kc>

<1% -

<https://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/11/cara-uji-validuitas-dan-reliabilitas.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/37163/5/17.%20BAB%20III.pdf>

<1% -

<http://skripsi.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20PERILAKU%20BELAJAR,%20KECERDASAN%20EMOSIONAL%20DAN%20KECERDASAN%20SPIRITUAL%20TERHADAP%20TINGKAT%20PEMAHAMAN%20AKUNTANSI%20PADA%20MAHASISWA%20JURUSAN%20AKUNTANSI%20UNIVERSITAS%20NAROTAMA%20SURABAYA.doc>

<1% -

<http://karyailmiah.narotama.ac.id/files/PENGARUH%20PERILAKU%20BELAJAR,%20KECERDASAN%20EMOSIONAL%20DAN%20KECERDASAN%20SPIRITUAL%20TERHADAP%20TINGKAT%20PEMAHAMAN%20AKUNTANSI%20PADA%20MAHASISWA%20JURUSAN%20AKUNTANSI%20UNIVERSITAS%20NAROTAMA%20SURABAYA.doc>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11086/12.%20BAB%20IV.pdf?sequence=12&isAllowed=y>

<1% -

<http://repository.stp-bandung.ac.id/bitstream/handle/123456789/196/SKRIPSI%20BIYAN.doc?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/61730/5/5._BAB_IV.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/zx5nkrwq-hubungan-konsep-motivasi-berprestasi-penca-paian-prestasi-pemain-futsal.html>

<1% - <https://zombiedoc.com/bagian-1-metode-pembelajaran.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/IlhamA1/soal-dan-penyelesaian-kesetimbangan-benda>

<1% -

https://www.academia.edu/37535698/PEMBINAAN_PRESTASI_CABANG_OLAHRAGA_TENIS_LAPANGAN_DI_KABUPATEN_SLEMAN_TAHUN_2015_SKRIPSI

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y6egm6nz-tingkat-pengetahuan-taktik-strategi-sepakbola-kompetisi-pengcab-yogyakarta.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/doc/131550768/PROSIDING-KONAS-JEN-14-pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/ynx84mlq-laporan-penelitian-kecemasan-dan-stress.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/360118234/Jurnal-Widyadari-Nomor-21-Tahun-XVII-April-2017>

<1% - <https://hadiran.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://zenozoro.blogspot.com/2015/02/>

<1% - <https://zombiedoc.com/queue/seminar-nasional-pendidikan-dasar-2018.html>

<1% - https://www.academia.edu/6474575/Statistika_Pendidikan_1_1

<1% - https://www.academia.edu/19784999/YULIA_NANDA

<1% - <https://issuu.com/haluan/docs/hln250111>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/4yrjwk7q-pembinaan-prestasi-tenis-meja-klub-ptm-sukun-di-kabupaten-kudus-tahun-2013.html>

<1% - <https://konsultasiskripsi.com/category/kesehatan/page/4/>

<1% -

<https://docobook.com/profil-tingkat-kebugaran-jasmani-dengan-kinerja-pada-guru.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/73347616/dokumen-a>

<1% - <https://ndrakbar.blogspot.com/>

<1% - <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/6318/6087>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/q7wp4kz-perbedaan-kekohesivitas-siswa-yang-mengikuti-ekstrakurikuler-olahraga-dengan-siswa-yang-mengikuti-ekstrakurikuler-non-olahraga-di-sma-negeri-1-sleman.html>

<1% - <https://delasri.wordpress.com/author/delasri/>

<1% - <https://manajemenkeuangan.net/opsi-adalah-pengertian/>

<1% - <https://meikelpogalad-meikelpogalad.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - https://issuu.com/lampungpost/docs/senin_13_oktober_2014

<1% - <https://id.scribd.com/doc/294602981/Makalah-Bidang-Kimia-Fileminimizer>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/340812389_OPTIMISME_DAN_SCHOOL_WELL-BEING_PADA_MAHASISWA

<1% - https://issuu.com/journalsportif/docs/volume_1_nomor_1_tahun_2015

<1% -

https://umexpert.um.edu.my/public_view.php?type=publication&row=OTA4MjE%3D

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33538506.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/351161334/RPJMD-prov-Kepri-2016>

<1% - https://issuu.com/jaelani/docs/27_feb_2014_070335192b1442

<1% - <https://bnetpwj.blogspot.com/2015/11/motivasi-dalam-psikologi-olahraga.html>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/208550014/Motivasi-Siswa-Kelas-x-Peserta-Ekstrakurikuler-Olahraga-Sepakbola-Di-Sma-Negeri-1>

<1% -

https://www.academia.edu/37503092/v8_0_ANALISIS_GAYA_BAHASA_PADA_NOVEL_AKBAR.pdf

<1% - <https://id.scribd.com/doc/114019074/Pemerintah-Kabupaten-Kapuas-Jilid-1>

<1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs/article/download/3012/3053>

<1% -

<https://123dok.com/document/y96k72ry-pengaruh-proprioceptive-neuromuscular-facilitation-terhadap-fleksibilitas-fitness-yogyakarta.html>

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/198303132010121005/penelitian/survei-kompetensi-personal-trainer-terhadap-program-latihan-dan-jasa-yang-diberikan-pada-member-fitness.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/yd7610jy-partisipasi-motivasi-masyarakat-kegiatan-olahraga-program-free-makassar.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlmpgy4-implementasi-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-pada-badan-usaha-milik-negara-studi-pada-pt-pertamina-refinery-unit-ii-dumai.html>

1% - <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/13.1.01.09.0100>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/362746627/Jurnal-Widyadari-Nomor-22-Tahun-XVIII-Oktober-2017>

<1% - http://scholar.google.co.id/citations?user=RHfYb_wAAAAJ&hl=id

<1% - <https://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/issue/view/3>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2794/Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=9&isAllowed=y>

<1% - <http://oia.unesa.ac.id/>